

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi melalui fakta dan fenomena yang ada di lapangan. Sejalan dengan pendapat Denzin Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶³ Dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat memperoleh informasi secara mendalam mengenai kemampuan metakognisi siswa yang memiliki gaya belajar *introvert* dalam memecahkan masalah matematika pada materi himpunan. Pemilihan pendekatan ini merupakan salah satu bagian terpenting karena digunakan sebagai patokan dalam setiap langkah kegiatan pada penelitian yang mencakup cara kerja maupun prosedur tertentu dalam jalanya sebuah penelitian.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5.

2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan adalah berupa kata-kata, karena penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Pada penelitian ini peneliti ingin memaparkan suatu kasus maupun kejadian yang sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kemampuan kemampuan metakognisi siswa yang memiliki gaya belajar *introvert* dalam memecahkan masalah matematika pada materi himpunan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti sebagai sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisi, penafsiran data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil penelitian tersebut.⁶⁴ Sehingga peneliti juga harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . , hal.168.

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data langsung dan secara penuh. Dengan memberikan angket untuk mengetahui gaya belajar siswa, kemudian memberikan tes dalam menyelesaikan masalah matematika materi himpunan, serta mewawancarai beberapa perwakilan siswa yang memiliki gaya belajar *introvert* secara mendalam untuk menginvestigasi kemampuan siswa dalam proses penyelesaian masalah yang telah dilalui.

Dalam pelaksanaan tes tulis dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian dan guru mata pelajaran. Hal ini bertujuan, agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban, respon atau argumen sesuai dengan pengetahuannya sehingga dapat diketahui kemampuan metakognisi siswa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa salah satu SMP di Kabupaten Tulungagung pada tahun ajaran 2019/2020 . Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung yang terletak di Jl. Raya Sumbergempol No. 30, Selojeneng, Sumberdadi, Kec. Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Adanya kesediaan pihak SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

2. Penelitian ini merupakan proses analisis kemampuan metakognisi siswa yang memiliki gaya belajar *introvert* dalam memecahkan masalah matematika pada materi himpunan, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam mengukur kemampuannya masing-masing dalam menentukan solusi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi atas dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti hasil tes, angket, hasil wawancara, transkrip wawancara, dan foto kegiatan. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, seperti dokumen identitas sekolah, biodata siswa yang akan diteliti, nama-nama yang memvalidasi instrumen, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber utama adalah siswa, guru dan proses pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Angket gaya belajar

Angket gaya belajar digunakan untuk memperoleh data siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar *introvert*. Angket gaya belajar ini mengacu pada tes MBTI (*Myer Briggs Type Indicator*) yang akan memberikan data tentang gaya belajar siswa. Tes MBTI ini merupakan kontinum yang bergerak antara *introvert* dan *ekstrovert*, dimana setiap individu selalu terletak pada sebuah titik diantaranya.⁶⁵ Angket gaya belajar ini terdiri dari 25 pernyataan yang memuat aspek gaya belajar siswa. Sedangkan pilihan alternatif jawaban pada angket gaya belajar ini terdiri dari 2 jawaban yaitu “Ya” atau “Tidak”.

2. Tes tulis

Tes tulis ini berisi soal-soal tentang himpunan yang digunakan untuk mendeskripsikan metakognisi siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar *introvert* dalam memecahkan masalah matematika. Tes tertulis ini berbentuk soal uraian yang terdiri dari 2 butir soal.. Tes dikerjakan oleh siswa secara individu dengan waktu yang sudah ditentukan.

Sebelum tes diberikan kepada siswa, tes tertulis terlebih dahulu melalui tahap validasi dengan melakukan validasi kepada ahli matematika yang dalam hal ini adalah dosen matematika dan guru mata pelajaran matematika hingga tes dikatakan valid dan bisa diujikan kepada subjek penelitian yang telah ditentukan.

⁶⁵ Natalia Rosalia, *Tingkat Metakognisi ...*, hal. 237.

3. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman tersebut berisi beberapa pertanyaan ataupun pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁶⁶

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait dengan permasalahan yang dijadikan fokus penelitian. Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, di mana dalam wawancara ini dapat digunakan oleh peneliti untuk mrndapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden. sehingga pedoman wawancara yang telah disusun peneliti bersifat fleksibel. Maksudnya pedoman wawancara yang telah disusun peneliti dapat mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi lapangan.

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan harapan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas dan siswa tidak merasa keberatan mengikuti wawancara. Lama waktu yang dibutuhkan

⁶⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 216.

untuk wawancara sekitar 20-25 menit setiap siswa. Pada saat kegiatan wawancara berlangsung, peneliti mengambil data berupa suara menggunakan alat perekam dan mencatat sesuatu yang tidak bisa direkam oleh alat perekam suara dengan menggunakan alat tulis. Hal tersebut dilakukan agar tidak terdapat data hasil wawancara yang hilang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk foto dan *recording*, meliputi foto kegiatan pengisian angket, foto kegiatan tes tertulis, foto wawancara, dan *recording* hasil wawancara dengan siswa. Dokumentasi dalam bentuk foto maupun *recording* dapat melengkapi data yang dihasilkan oleh penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁶⁷

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . ., hal.248.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitas model Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut:⁶⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan maupun kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

2. Penyajian Data

Pada penyajian data ini berupa hasil pekerjaan siswa yang disusun menurut urutan obyek penelitian. Kegiatan ini menunjukkan kumpulan data atau informasi yang teroganisir dan terkategori yang memungkinkan penarikan suatu kesimpulan dan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Penyajian isian angket gaya belajar
- b. Penyajian hasil pekerjaan siswa
- c. Penyajian hasil wawancara

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 337-345

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dalam analisis data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat klasifikasi gaya belajar siswa berdasarkan angket gaya belajar siswa yang mengacu pada tes MBTI.
- b. Menelaah kembali hasil dari angket gaya belajar siswa, hasil tes tertulis, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dengan data yang dianggap tidak penting.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis data secara umum dengan bersumber pada hasil tes yang diperjelas dengan data hasil wawancara untuk mengetahui karakteristik setiap pemahaman siswa.
- d. Melakukan verifikasi (penarikan kesimpulan) dari sumber data yang sudah di analisis dan di transkripkan pada penyajian data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, agar peneliti memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data valid, seorang peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri.⁶⁹ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti di dalam lapangan akan meningkatkan derajat kepercayaan atau kevalidan data yang diperoleh.

2. Ketekunan atau Keajekan Pengamat

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.⁷⁰

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁷¹ Teknik triangulasi mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses wawancara, dan hasil tes yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Tes, dan wawancara saling dipadukan untuk mendapatkan kesesuaian informasi data. Apabila informasi yang didapatkan dari hasil tes siswa belum bisa memenuhi keakuratan data, maka akan digali lebih dalam pada saat wawancara. Sehingga akan tercapai suatu perpaduan hasil tes, dan wawancara yang selanjutnya akan dicapai menarik kesimpulan.

⁶⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif . . .*, hal. 327

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 327.

⁷¹ *Ibid.*, hal. 330.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama-sama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang akan dilakukan.⁷² Peneliti mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah atau sedang melakukan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Disamping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk membantu menganalisis dan menyusun rencana tindakan selanjutnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti berkonsultasi kepada pembimbing.
 - b. Meminta ijin kepada pihak SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung untuk melaksanakan penelitian di sekolah.

⁷² *Ibid.*, hal. 332.

- c. Mempersiapkan surat pengantar dari IAIN Tulungagung yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan memohon ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang dipilih.
 - d. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada pihak SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
 - e. Berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika di sekolah yang dipilih
 - f. Membuat instrument penelitian yaitu lembar angket, soal tes, dan pedoman wawancara.
 - g. Mengkonsultasikan instrumen dengan dosen pembimbing.
 - h. Melakukan validasi instrumen penelitian kepada validator.
2. Tahap pelaksanaan
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
- a. Menetapkan kelas yang akan diteliti dan menentukan jadwal penelitian.
 - b. Memberikan lembar angket gaya belajar siswa .
 - c. Mengklasifikasikan siswa sesuai dengan gaya belajar siswa sesuai dengan pernyataan dalam angket gaya belajar.
 - d. Memberikan tes tertulis terkait materi Himpunan.
 - e. Menentukan subjek wawancara sebanyak 3 siswa dengan mempertimbangkan hasil tes tertulis serta pertimbangan dari guru mata pelajaran.
 - f. Melakukan wawancara terhadap subyek wawancara.

- g. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil tes tertulis, transkrip wawancara, maupun dokumen-dokumen lain.

3. Tahap akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan .
- b. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
- d. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala sekolah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung